

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran asuhan keperawatan pada subjek pre operasi fraktur collum femur dengan hipotermia di Ruang Operasi RSUD Sanjiwani Gianyar dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian

Pengkajian yang didokumentasikan oleh perawat terdiri dari data objektif dan data subjektif. Diagnosa yang didapatkan kedua pasien mengeluh mengalami kedinginan, pasien tampak menggigil, kulit teraba dingin serta suhu tubuh dibawah normal yakni 32,8°C.

2. Diagnosis keperawatan

Pada kedua kasus sudah sesuai dengan analisa data yang dilakukan peneliti dan sesuai dengan dengan jurnal penelitian yang ada serta teori terkait.

3. Perencanaan

Perencanaan pada kedua subjek sama. Hanya saja terdapat sedikit perbedaan antara intervensi keperawatan yang dijadikan acuan di Ruang Operasi RSUD Sanjiwani Gianyar dengan acuan teori yang digunakan peneliti. Hal ini dikarenakan acuan yang digunakan oleh pihak rumah sakit dan peneliti berbeda. Walaupun penulisan dari data tujuan dan kriteria hasil di RSUD Sanjiwani Gianyar dengan teori peneliti berbeda tetapi memiliki makna yang sama.

4. Implementasi

Implementasi yang terdapat pada dokumen subjek pertama dan dokumen subjek kedua sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan, namun tidak semua didokumentasikan karena implementasi di rumah sakit menggunakan format secara umum.

5. Evaluasi

Evaluasi yang digunakan di rumah sakit dan teori sudah sama yaitu menggunakan SOAP, tetapi sedikit berbeda pada bagian P (*Planning*). Hal ini terjadi disebabkan karena kemungkinan standar yang digunakan rumah sakit dimodifikasi sesuai dengan keadaan di tempat penelitian sehingga berbeda dengan teori acuan yang digunakan peneliti.

B. Saran

Peneliti mengharapkan masukan saran karya ilmiah akhir ini terutama pada :

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan agar karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai media informasi tentang penyakit yang pasien yang mengalami hipotermia di ruang operasi dan bagaimana penanganan bagi pasien yang mengalami hipotermia khususnya untuk penyakit fraktur.

2. Bagi pelayanan keperawatan

Petugas medis diharapkan agar meningkatkan pelayanan operasi medikal bedah dan menghasilkan pelayanan yang memuaskan pada pasien.

3. Bagi institusi pendidikan

Instansi pendidikan dapat memanfaatkan karya ilmiah ini sebagai bahan ajar untuk perbandingan dalam memberikan konsep asuhan keperawatan secara teori dan praktek dan meningkatkan bimbingan terhadap mahasiswa agar mahasiswa lebih terpapar dengan baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti mengharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi data awal untuk dapat melakukan karya ilmiah selanjutnya sehingga dapat dikembangkan dan sebagai pengembangan kemampuan peneliti selanjutnya dalam melakukan asuhan keperawatan dan menambah pengetahuan peneliti tentang asuhan keperawatan terhadap pasien yang menderita fraktur.